**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisisis data pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan ,sebagai berikut :

1. Upaya-upaya guru dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan agama Islam di SDIT An Nuriyah berkenaan pada Shalat sudah ada dan cukup baik hal ini dibuktikan dari adanya: guru menjelaskan keutaman dan manfaat Shalat Dhuha, guru memberikan tugas hafalan do’a-do’a shalat Dhuha, guru meminta anak didik mempraktekkan shalat Dhuha dengan baik dan benar, guru memberi pujian jika siswa mampu mempraktekkan dan menghafal do’a shalat Dhuha secara benar, guru Menasehati siswa untuk rajin melaksanakan shalat Dhuha, guru Memberi sanksi peserta didik yang membuat keributan pada saat pelaksanaan shalat dhuha dan,Menyediakan perlengkapan shalat Dhuha. Upayah-upayah diatas sudah ada dan berjalan dengan cukup baik.
2. Pelaksanaan metode pembiasaan Shalat Dhuha pada siswa di SDIT An Nuriyah Kabupaten Musi Banyuasin, berupa: guru membiasakan siswa mengetahui keutamaan dari metode pembiasaan, guru membiasakan siswa mengetahui langkah-langkah pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha, guru membiasakan siswa mengetahui manfaat dan hikma dari pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha, membiasakan siswa melaksanakan shalat dhuha berjama’ah, guru membiasakan siswa aktif mengikuti pelaksanaan shalat dhuha, serta membiasakan siswa disiplin dan tepat waktu dalam melaksanakan shalat dhuha sesuai jadwal sekolah. Metode pembiasaan shalat dhuha diatas sudah ada dan diterapkan dengan sangat baik.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui metode pembiasaan shalat dhuha pada siswa di SDIT An Nuriyah Kabupaten Musi Banyuasin,Yaitu:
4. Faktor Pendukung Interen (Siswa yang Senang dan bersemangat dalam melaksanakan shalat dhuha, siswa yang tekun menyimak secara seksama ketika guru menyampaikan materi hafalan, siswa yang bertanya ketika mengalami kesulitan pada hafalan shalat dhuha serta siswa dapat mempraktekkan dan melafalkan seluruh gerakan shalat dhuha secara baik dan benar). Faktor interen tersebut sudah ada dan sangat mendukung.
5. faktor pendukung ekstern (Motivasi dari teman, Tauladan dari guru, Perhatian dan Motivasi dari guru, perlengkap shalat yang lengkap, serta adanya kerja sama guru dan orang tua siswa dalam hal hafalan shalat). Faktor ekstern sudah ada dan sangat mendukung.
6. faktor penghambat interen (Adanya siswa yang hiperaktif serta siswa yang malas melaksakan shalat dhuha),
7. faktor pengahambat eksteran adanya guru umum yang kurang berpartisifasi dalam pelaksanaan shalat dhuha.

1. **Saran**

Disarankan kepada:

1. Seluruh Guru dan seperangkat Staf TU ketika masuk jam pelaksanaan shalat Dhuha untuk mengikuti pelaksanaan shalat Dhuha bersama seluruh siswa sehingga memotivasi siswa untuk rajin melaksanakan shalat Dhuha.
2. Guru tidak hanya menyuruh siswa melaksanakan shalat Dhuha tetapi Ibu/bapak guru juga mengikuti pelaksananya sehingga menjadi tauladan yang baik bagi siswa.
3. Bagi siswa rajin belajar, mengikuti kegiatan di sekolah, mentaati nasehat guru serta mentaati peraturan disekolah.